

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Adapun dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin seluruh pemilik usaha sarang burung walet mendirikan usaha dengan menggunakan modal pribadi, dalam mendirikan bangunannya para pemilik usaha sarang burung walet lebih memilih menggunakan tenaga asli dari Desa Kambang Habang Lama.
2. Adapun alasan masyarakat di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin memilih usaha sarang burung walet adalah:
  - a. Ingin beralih profesi/ sengaja terjun menjadi pengusaha sarang burung walet, karena lingkungan masyarakat banyak yang mempunyai usaha tersebut.
  - b. Untuk coba-coba dengan tujuan untuk menambah dan mengubah pendapatan perekonomian keluarga menjadi baik dan guna untuk tabungan dimasa tua nanti.
  - c. Sebagai pekerjaan sampingan dan mencari kegiatan atau pendapatan tambahan.

3. Adapun tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin menunjukkan bahwa para pemilik usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin sudah berdasarkan nilai-nilai Islam.

## **B. Saran**

1. Hendaknya para pengusaha bisa mengoptimalkan lagi usaha sarang burung waletnya agar tidak terbuai pada usaha sarang burung walet saja yang dianggap keuntungannya lebih besar akan tetapi mempersiapkan usaha-usaha yang baru agar sekiranya ketika usaha sarang burung walet ini tidak produktif lagi ada usaha berikutnya, karena usaha sarang burung walet tidak diketahui sampai kapan akan bertahannya.
2. Bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar sekiranya penelitian ini bisa dijadikan sumbangan pemikiran dalam mengisi *khazanah* ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas ruang lingkup atau wilayah yang lebih luas tidak hanya sebatas di desa melainkan sampai kecamatan atau kabupaten dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda sehingga mampu mengetahui penerapan nilai-nilai Islam di berbagai aspek bisnis.